

# SMARTLINK DOLLAR MANAGED FUND

## Juni 2019

### BLOOMBERG: AZUSMGD:IJ

#### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika.

#### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap), dalam denominasi Dolar Amerika.

#### Kinerja Portofolio

|                 |        |         |
|-----------------|--------|---------|
| Periode 1 tahun |        | 9,71%   |
| Bulan Tertinggi | Des-08 | 9,61%   |
| Bulan Terendah  | Okt-08 | -10,66% |

#### Rincian Portofolio

|                    |        |
|--------------------|--------|
| Obligasi Negara    | 82,12% |
| Obligasi Korporasi | 7,63%  |
| Obligasi BUMN      | 3,97%  |
| Kas/Deposito       | 6,28%  |

#### Lima Besar Obligasi

|                             |       |
|-----------------------------|-------|
| MTN Sritex II 5.8% 12/07/20 | 7,61% |
| RI0038                      | 5,40% |
| RI0422                      | 4,75% |
| RI0521                      | 4,65% |
| RI0727                      | 4,63% |

#### Informasi Lain

|                         |             |
|-------------------------|-------------|
| Total dana (Juta USD)   | USD 66,91   |
| Kategori Investasi      | Moderat     |
| Tanggal Peluncuran      | 07 Apr 2003 |
| Mata Uang               | Dollar AS   |
| Metode Valuasi          | Harian      |
| Rentang Harga Jual-Beli | 5,00%       |
| Biaya Manajemen         | 1.00% p.a.  |

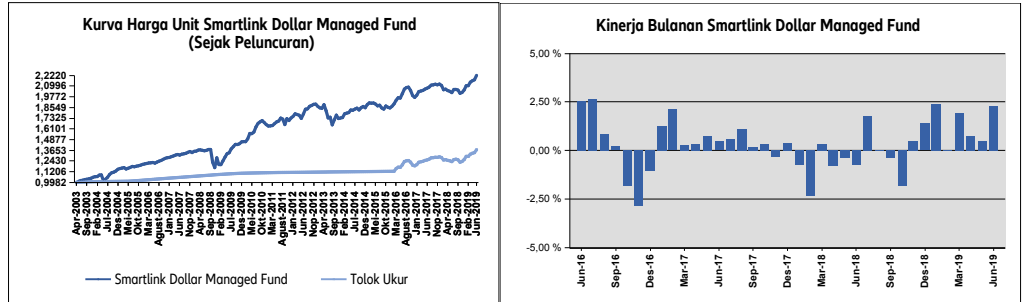
| Harga per Unit    | Beli       | Jual       |
|-------------------|------------|------------|
| (Per 28 Jun 2019) | USD 2,1109 | USD 2,2220 |

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

|                               | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|-------------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Smartlink Dollar Managed Fund | 2,29%   | 3,58%   | 8,11%   | 9,71%   | 10,42%  | 8,11%            | 122,20%          |
| Tolak Ukur*                   | 2,49%   | 3,85%   | 8,97%   | 11,03%  | 14,45%  | 8,97%            | 37,23%           |

\*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) USD Bond Index dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Indeks Bloomberg USD Emerging Market Indonesia Sovereign (BEMSID) dan 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: Rata-rata Deposito (1 Bulan) pada Bank BNI, BCA dan Citibank)



#### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi di bulan Juni 2019 pada level bulanan +0.55% (dibandingkan konsensus inflasi +0.48%, +0.68% di bulan Mei 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.28% (dibandingkan konsensus +3.26%, +3.32% di bulan Mei 2019). Inflasi inti berada di level tahunan +3.25% (dibandingkan konsensus +3.10%, +3.12% di bulan Mei 2019). Inflasi pada bulan ini masih dikontibusi oleh kenaikan pada harga bahan makanan (cabai merah, daging ikan, dan tomat), sedangkan kenaikan pada inflasi inti dikarenakan oleh kenaikan harga emas. Pada pertemuan Dewan Gubernur 19 dan 20 Juni 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Sedangkan, BI memutuskan untuk menurunkan Giro Wajib Minimum (GWM) untuk bank konvensional dan syariah sebesar 50bps ke 6.00% dan 4.50%, berurutan dengan GWM rata-rata pada 3.00%, berlaku sejak 1 Juli 2019. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.70% menjadi 14.141 di akhir bulan Juni 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14.385. Neraca perdagangan Mei 2019 mencatat surplus sebesar 0.208 miliar Dollar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -2.502 miliar dollar AS. Surplus dikarenakan oleh kenaikan pada ekspor non-minyak dan gas, khususnya pada bahan bakar mineral (di luar produk minyak dan gas). Neraca perdagangan nonmigas pada bulan Mei 2019 mencatat surplus sebesar 1.186 miliar dolar AS, lebih baik dari defisit sebesar -1.008 miliar dolar AS di bulan sebelumnya. Sedangkan, neraca perdagangan migas masih mencatat defisit sebesar -0.978 miliar dollar AS pada Mei 2019, memburuk dibandingkan defisit -1.493 miliar Dollar AS pada April 2019. Defisit ini dikarenakan kenaikan impor produk minyak dan juga minyak mentah. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 123.8 miliar pada akhir Juni 2019, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 120.35 miliar pada akhir Mei 2019. Kenaikan cadangan devisa pada Juni 2019 dipengaruhi oleh pendapatan devisa dari migas dan penarikan utang luar negeri pemerintah.

Yield obligasi pemerintah berbasis Dollar AS ditutup menurun pada semua bagian kurva di bulan Mei 2019 yang sejalan dengan penurunan yield US Treasury 10 tahun (dari 2.125% ke 2.006%). Sentimen positif datang dari sisi domestik dan global. Kenaikan rating oleh S&P untuk Indonesia, nada 'dovish' dari FED dan Bank Indonesia terkait pemotongan suku bunga acuan di tahun ini, dan ekspektasi untuk pembicaraan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada Pertemuan G20, adalah penyebab dibalik penurunan yield ini. Pemerintah Indonesia mengeluarkan obligasi denominasi dolar Amerika Serikat sebesar 0.75 miliar dolar untuk tenor 10 tahun pada yield 1.487% dan Euro sebesar 0.75 miliar Euro untuk tenor 7 tahun pada yield 3.450%. Level CDS (premi terhadap persepsi risiko) Indonesia membaik dari 113/114 ke 102/103. Yield di bulan Juni 2019 untuk tenor 5 tahun turun -41bps menjadi level +2.97 (+3.38% pada Mei 2019), tenor 10 tahun turun -45bps menjadi to +3.39% (+3.84% in Mei 2019), tenor 25 tahun turun -42bps menjadi +4.25% (+4.67% pada Mei 2019), dan tenor 30 tahun turun -41bps menjadi +4.18% (+4.59% pada Mei 2019).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan strategi.

#### Disclaimer:

Smartlink Dollar Managed Fund adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.